

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri kini telah berada pada zaman modern, terbukti kemajuan berbagai bidang industri di Indonesia semakin nyata. Kemajuan teknologi dan informasi yang telah memasuki industri 4.0. Perusahaan-perusahaan tentunya tidak mau kalah dan ingin menjadi nomor satu berdasarkan pandangan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menunjukkan keunggulannya dibanding perusahaan lain. Faktor industri 4.0 membuktikan bahwa perusahaan harus mengerti dan memahami fungsi dari *supply chain* dan logistik agar perusahaan dapat menentukan dan menghasilkan strategi *supply chain* dan logistik yang efektif dan efisien dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Manajemen Logistik dan Rantai Pasok merupakan elemen penting dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan karena berhubungan dengan pihak lain, seperti pemasok dan konsumen. Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan suatu proses terintegrasi dimana *raw material* atau bahan baku diproduksi menjadi produk akhir kemudian didistribusikan kepada konsumen. Dalam suatu rantai pasok terdapat tiga macam aliran utama, yaitu aliran produk, uang, dan informasi. Pengelolaan dan sinkronisasi ketiga aliran diatas yang menjadi ruh dan jiwa dari manajemen logistik dan rantai pasok tersebut.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan salah satu proses yang telah menjadi perhatian khusus bagi setiap perusahaan dalam mengelola arus pertukaran bahan baku, informasi, serta keuangan antar perusahaan terjadi. Salah satu aspek fundamental dalam suatu operasi perusahaan adalah manajemen kinerja dan perbaikan secara berkelanjutan. Begitu juga di dalam manajemen logistik dan rantai pasok diperlukan pengukuran kinerja rantai pasok, karena rantai pasok bukan hanya melibatkan internal perusahaan saja, akan tetapi pemasok pun harus memiliki kinerja yang bagus. Penilaian kriteria manajemen logistik dan rantai pasok yang baik dilihat dari ketepatan barang yang datang dari pemasok, ketepatan barang sampai ke konsumen akhir dan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk mengidentifikasi, mempelajari, dan mengevaluasi kegiatan logistik dan jaringan rantai pasok di CV XYZ. Evaluasi kegiatan logistik dan jaringan rantai pasok didasarkan pada kebutuhan perusahaan dikarenakan terdapat beberapa kendala pada pemenuhan bahan baku, seperti kedatangan bahan baku yang terlambat, mundurnya waktu bahan baku sampai dikarenakan pemasok lebih memprioritaskan pemesan yang memesan dalam jumlah besar, dan harga bahan baku. Kegiatan Praktik Kerja Lapang yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada CV XYZ sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kegiatan logistik dan jaringan rantai pasok.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam masa perkuliaan dengan keadaan nyata di industri. Tujuan memilih CV XYZ yang bergerak dibidang manufaktur garmen adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi penerapan skema, hubungan dan strategi rantai pasok.
- b. Identifikasi moda transportasi yang digunakan.
- c. Identifikasi sistem pengadaan bahan baku.
- d. Mengevaluasi kinerja pemasok.
- e. Pengadaan alat penanganan bahan (*forklift*).
- f. Menghitung Biaya Penanganan Bahan pada Gudang Bahan.
- g. Menghitung Biaya Pokok Penyimpanan Gudang.
- h. Merekomendasikan solusi pada permasalahan yang terdapat pada aktivitas logistik dan jaringan rantai pasok.

1.3 Manfaat

PKL yang telah terlaksana diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan dalam meningkatkan produktivitas dengan cara pengelolaan logistik dan rantai pasok.
- b. Mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan logistik dan rantai pasok.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup meliputi batasan dari ilmu yang akan dikaji dalam suatu proses penelitian. Batasan ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus, terarah, efektif, dan efisien. Aspek khusus yang dipelajari adalah manajemen logistik dan rantai pasok di CV XYZ, disajikan sebagai berikut:

- a. Gambaran umum Rantai Pasok di CV XYZ.
- b. Strategi Logistik/*Supply Chain* di CV XYZ.
- c. Identifikasi Moda Transportasi di CV XYZ
- d. Identifikasi Sistem Pengadaan di CV XYZ.
- e. Evaluasi Kinerja Pemasok (Pemasok).
- f. Pengadaan Alat Penanganan Bahan.
- g. Perhitungan Biaya Penanganan Bahan pada Gudang Bahan Baku.
- h. Perhitungan Biaya Pokok Penyimpanan Gudang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.